

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan mengalami perubahan yang dinamis seiring dengan kemajuan teknologi serta semakin tingginya harapan dan tuntutan masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang mengikuti kemajuan dan perkembangan zaman. Perubahan yang terjadi mencakup perubahan sosial kemasyarakatan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta budaya yang begitu cepat. Perubahan tersebut mengharuskan setiap sektor kehidupan termasuk sektor pendidikan untuk melakukan upaya yang nyata dan menciptakan inovasi terbaru untuk menjawab setiap perubahan dan perkembangan. Hal tersebut untuk menjaga mutu pendidikan agar tidak mengalami penurunan yang diakibatkan karena pendidikan yang tidak inovatif dan cenderung stagnan. Pendidikan yang bermutu tidak dicapai dengan proses yang mudah dan singkat, akan tetapi melalui proses yang kompleks serta membutuhkan kerjasama dan kesadaran baik itu dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan *stakeholder* pendidikan yang ada.

Lembaga pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dan mempunyai peran langsung dalam upaya menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan, antara lain yaitu menciptakan sistem yang relevan, melakukan pengawasan terhadap setiap proses dan sistem yang dijalankan serta mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam lingkup pendidikan tersebut. Hasil dari proses yang dijalankan tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia seperti guru. Guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan

mutu pendidikan menjadi lebih baik. Salah satu upaya untuk menunjang kinerja guru yang optimal yaitu dengan melakukan pembinaan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan proses pembelajaran. Hal tersebut secara tidak langsung akan mengarahkan terhadap tujuan pendidikan yang telah dibentuk sehingga dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Kinerja guru adalah hasil, kemajuan dan prestasi kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan latihan terhadap peserta didik, serta komitmennya dalam melaksanakan tugas.<sup>1</sup> Kinerja guru yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal) seperti kualitas pendidikan, lingkungan sekolah yang meliputi iklim dan budaya, peran kepala sekolah, kondisi fisik dan mental guru, sarana prasarana yang menunjang kinerja guru dan lain sebagainya. Kinerja guru diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 Ayat 1 dimana guru berkewajiban untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.<sup>2</sup>

Salah satu faktor penting kinerja guru yaitu peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kerja guru. Kepala sekolah mempunyai tugas untuk memberikan fasilitas pendukung sehingga kinerja guru dapat meningkat yang kemudian akan memberikan dampak langsung terhadap kualitas pembelajaran di kelas. Kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan guru dalam

---

<sup>1</sup> Lailatussaadah. "Upaya Peningkatan Kinerja Guru". (Jurnal Intelektualita. 2015). Hal 15.

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

melaksanakan proses belajar mengajar yaitu mempersiapkan rencana pembelajaran, mengelola kelas, mengelola program belajar mengajar, penggunaan media atau sarana belajar, memahami landasan kependidikan, melaksanakan program bimbingan penyuluhan atau bimbingan konseling (BP/BK), melakukan evaluasi pembelajaran dan melaksanakan administrasi sekolah untuk kelancaran proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Selain peran dari kepala sekolah, kinerja guru juga dapat dipengaruhi oleh sistem yang diterapkan lembaga pendidikan secara keseluruhan yaitu dalam hal ini *total quality management*.

*Total quality management* (TQM) merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Hal tersebut karena aktivitas dari *total quality management* melibatkan seluruh sumber daya manusia yang ada dalam suatu lembaga pendidikan sebagai upaya perbaikan kualitas sistem dan layanan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan daya saing dan kepuasan pelanggan pendidikan. Kepala sekolah sebagai manajemen puncak disuatu lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dari implementasi *total quality management* di sekolah. Kepala sekolah memegang kendali sepenuhnya terhadap setiap kebijakan yang diputuskan berdasarkan sistem demokratis setiap anggota dari lembaga pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Nurlaeliyah bahwasanya tanpa

---

<sup>3</sup> Usman. *Manajemen Peningkatan Kinerja guru*. (Bandung: Mutiara Ilmu. 2007). Hal 215.

suasana yang demokratis, kepala sekolah tidak dapat menerapkan *total quality management* dengan baik.<sup>4</sup>

*Total quality management* merupakan salah satu kunci yang dapat diterapkan untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan. Hal tersebut karena *total quality management* mempunyai peran sebagai suatu sistem yang mengedepankan fungsi proses dalam meningkatkan mutu serta kerjasama yang baik antar semua unsur yang ada dalam lembaga pendidikan. Implementasi *total quality management* dalam dunia pendidikan terutama dalam pendidikan islam merupakan suatu hal yang baru dan jarang diterapkan.<sup>5</sup> Hal tersebut harusnya menjadi suatu perhatian serius bagi lembaga pendidikan untuk dapat menerapkannya dengan optimal karena *total quality management* secara langsung dapat berpengaruh bukan hanya terhadap kinerja juga terhadap efektivitas dan mutu dan lembaga pendidikan.

Supervisi merupakan kegiatan pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada pendidik dan tenaga kependidikan dengan tujuan untuk memenuhi keterampilan yang dibutuhkannya sehingga dapat berjalan secara optimal. Supervisi harus dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan sebagai bentuk perhatian kepala sekolah sebagai *supervisor* terhadap perkembangan dan kemajuan kinerja dari segenap pendidik maupun tenaga kependidikan yang ada seperti melakukan pembinaan, pelatihan kerja, seminar, *workshop* dan lain sebagainya. Seorang kepala sekolah yang



---

<sup>4</sup> Nurlaeliyah. “Manajemen Mutu Terpadu Sebuah Inovasi Pendidikan”. (Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. 2018). Hal 105.

<sup>5</sup> Dias Syahrul Riyadi, dkk. “Peran Total Quality Management (TQM) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam”. (Yogtakarta: Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains. 2021). Hal 498.

berperan sebagai *supervisor* harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru untuk meminimalisir terjadinya ketidaksesuaian tupoksi kerja sebagai pendidik. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Sahertian bahwa fungsi utama dari supervisi pendidikan yaitu untuk memperbaiki situasi belajar mengajar di sekolah agar lebih baik.<sup>6</sup> Supervisi yang dijalankan dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap mutu lembaga pendidikan serta mutu dari kinerja guru yang akan berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran.

Secara umum supervisi dalam dunia pendidikan terbagi menjadi dua yaitu supervisi manajerial yang berkaitan dengan administratif lembaga pendidikan dan juga supervisi akademik yang berkaitan dengan proses pembelajaran peserta didik di sekolah. Supervisi akademik merupakan supervisi yang difokuskan pada aspek kinerja guru dalam proses pembelajaran sebagai upaya layanan pendidikan dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran.<sup>7</sup> Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari kualitas guru dalam memahami materi belajar, penggunaan metode belajar, kesiapan dalam mengajar, sarana prasarana yang digunakan dan lain-lain. Hal tersebut perlu dilakukan supervisi untuk menjadikan kualitas proses pembelajaran terus mengalami peningkatan.

Kinerja guru di Indonesia masih harus ditingkatkan untuk menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas. Menurut data *UNESCO* dalam *global education monitoring (GEM)* tahun 2016, kualitas guru di Indonesia

---

<sup>6</sup> Sahertian. *Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2000). Hal 19.

<sup>7</sup> Uhar Suharsaputra. *Supervisi pendidikan: Pendekatan Sistem Berbasis Kinerja*. (Bandung: Reflika Aditama. 2018). Hal 164.

menempati urutan ke-14 dari 14 negara berkembang di dunia. Berdasarkan jumlah guru yang ada yaitu sekitar 3.9 juta guru, terdapat 25% guru yang belum memenuhi syarat kualifikasi akademik dan sebesar 52% diantaranya belum memiliki sertifikasi profesi. Kualitas guru yang masih rendah tersebut karena disebabkan beberapa hal yaitu ketidaksesuaian disiplin ilmu dengan bidang ajar, kualifikasi guru yang belum setara sarjana, program peningkatan keprofesian berkelanjutan (PKB) guru yang rendah serta rekrutmen guru yang tidak efektif.<sup>8</sup>

Kinerja pendidikan di Jawa Timur menempati posisi pertama dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia. Hal tersebut berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah yang dilaksanakan oleh Kemendagri tahun 2021 menunjukkan bahwa indeks kinerja pendidikan Jawa Timur mencapai 4.2308 poin yang mengungguli 33 provinsi lainnya di Indonesia.<sup>9</sup> Hal tersebut menunjukkan adanya perhatian khusus yang dilakukan pemerintah daerah dalam memaksimalkan pembinaan, pelatihan dan pengawasan untuk meningkatkan kinerja pendidikan yang termasuk didalamnya terdapat kinerja guru sehingga dapat berpengaruh langsung terhadap mutu pendidikan serta mutu peserta didik yang ada di Jawa Timur.

Kualitas kinerja pendidikan di Jawa Timur tersebut merupakan hasil kerjasama dari berbagai pihak seperti pemerintah daerah dengan program

---

<sup>8</sup> Aisyah Maura. "Fakta Kualitas guru di Indonesia yang perlu anda ketahui". Sumber: <https://www.ruangguru.com/blog/fakta-kualitas-guru-di-indonesia-yang-perlu-anda-ketahui>.

Dipublikasikan pada 22 Juni 2018. diakses pada 29 Maret 2022 pukul 10.57 wib.

<sup>9</sup> Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur. Sumber: <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/hasil-evaluasi-penyelenggaraan-pemerintahan-daerah-kinerja-pendidikan-jawa-timur-tertinggi-di-indonesia>. Diunggah pada 06 Oktober 2021. Diakses pada 16 Juni 2022 pukul 13.00 wib.

pendidikannya yaitu “Jatim Cerdas” juga kepala sekolah, orang tua siswa dan juga guru. Kinerja guru mempunyai peran penting dalam menciptakan budaya prestasi bagi peserta didik. Salah satu bentuk dari kinerja pendidikan yang baik di Jawa Timur yaitu menduduki peringkat tertinggi di Indonesia yang siswa-siswinya diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) baik melalui mekanisme Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) maupun Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) di tahun 2023.

Berdasarkan konferensi pers hasil seleksi jalur SNBP 2023 oleh Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan (BPPP) sebanyak 23.477 siswa asal Jawa Timur diterima melalui jalur SNBP sedangkan untuk jalur SNBT total ada sebanyak 35.862 siswa yang diterima.<sup>10</sup> Prestasi di atas merupakan prestasi akademik yang dicapai oleh para peserta didik karena adanya dorongan dari kepala sekolah serta kualitas pembelajaran yang diberikan oleh para guru di dalam kelas.

Salah satu sekolah yang banyak meraih prestasi akademik di Jawa Timur yaitu Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto berhasil menghantarkan para peserta didiknya diterima di perguruan tinggi negeri (PTN) maupun perguruan tinggi swasta (PTS). Tercatat sebanyak 77 siswa MBI Amanatul Ummah yang diterima melalui jalur SNBP, 108 yang diterima jalur SNBT, 12 siswa diterima jalur SPAN-PTKIN dan masih banyak lagi yang melanjutkan pendidikannya lewat berbagai jalur masuk perguruan tinggi. Sejalan dengan

---

<sup>10 10</sup> Irwan Sy. “Terbanyak Nasional Diterima PTN Jalur SNBP dan SNBT 2023, Khofifah: Siswa Jatim Pertahankan Prestasi”. Surabaya.tribunnews.com. Dipublikasikan 15 Agustus 2023. Diakses pada 18 Agustus 2023 pukul 14:26.

hal tersebut, banyak prestasi akademik maupun non-akademik yang telah diraih oleh para siswa baik ditingkat regional, nasional maupun internasional. Tercatat prestasi yang diraih oleh siswa MBI Amanatul Ummah tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 541 prestasi. Pencapaian tersebut dapat diraih karena terdapat faktor pendukung seperti kinerja guru yang optimal dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan juga pembinaan yang dilakukan guru dan kepala sekolah.

Berdasarkan studi lapangan yang dilakukan peneliti di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, mendapatkan hasil bahwa kinerja guru di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto sudah sangat baik. Hal tersebut dilihat dari beberapa hal penting seperti melakukan perencanaan sebelum mengajar, penguasaan materi pembelajaran, metode dan strategi dalam mengajar. Peserta didik dituntut untuk memahami apa yang disampaikan guru dengan cara bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru dan berdiskusi langsung mengenai materi pembelajaran. Suasana kondusif dapat diciptakan oleh guru dalam memberikan materi pembelajaran sehingga para siswa mempunyai fokus lebih dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, guru melakukan penilaian dan evaluasi terhadap hasil maupun proses pembelajaran yang sudah dilakukan.

Studi lapangan yang peneliti lakukan juga meliputi penerapan *total quality management* di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerrto. Hasil yang didapatkan peneliti yaitu *total quality management* yang diterapkan sudah cukup baik. Hal tersebut dilihat dari indikator terlaksananya *total quality management* diantaranya yaitu fokus pada pelanggan dengan melakukan

komunikasi antara wali siswa dan wali kelas melalui *WhatsApp*, *Website* dan juga melakukan komunikasi secara langsung. Selain itu terdapat kotak saran untuk memberikan masukan perbaikan mengenai sistem, pelayanan, proses akademik di sekolah dan lain-lain. Selain itu untuk meningkatkan mutu lembaga, *stakeholder* yang ada bekerjasama dan berkomitmen untuk mengupayakan terciptanya lembaga yang bermutu. Hal tersebut dilihat dari totalitasnya dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengoptimalkan proses untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan visi dan misi dari MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Tenaga pendidik atau guru yang ada diberikan kesempatan seluas-luasnya juga dukungan untuk melanjutkan pendidikan dan meningkatkan kompetensi guru sebagai bentuk pendidikan dan pelatihan dari MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dipimpin oleh seorang koordinator yang memiliki peran yang sama dengan kepala sekolah pada umumnya. Berdasarkan hasil pengamatan/observasi peneliti, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, koordinator MBI Amanatul Ummah Pacet sudah melakukan upaya-upaya yang berkaitan dengan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru diantaranya yaitu mengadakan pertemuan awal untuk membahas tujuan dan target utama proses pembelajaran selama setahun kedepan melalui rapat kerja, kemudian juga melakukan rapat secara rutin yang membahas semua problematika yang ada termasuk kendala yang dialami para guru serta menentukan solusi terbaik untuk diterapkan sebagai umpan balik dari problem yang ada serta memberi motivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan penjelasan dan fokus utama peneliti yang didukung oleh data-data yang didapatkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Total Quality Management (TQM) Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *total quality management* (TQM) dan supervisi akademik secara parsial terhadap kinerja guru di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?
2. Apakah terdapat pengaruh *total quality management* (TQM) dan supervisi akademik secara simultan terhadap kinerja guru di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *total quality management* (TQM) dan supervisi akademik secara parsial terhadap kinerja guru di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.
2. Untuk mengetahui pengaruh *total quality management* (TQM) dan supervisi akademik secara simultan terhadap kinerja guru di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata dan berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam perspektif manajemen pendidikan islam khususnya pembahasan mengenai pengaruh *total quality management* (TQM) dan supervisi akademik terhadap kinerja guru.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu informasi yang bermanfaat untuk bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan khususnya mengenai *total quality management* (TQM), supervisi akademik dan kinerja guru.

#### b. Bagi Kepala Sekolah dan Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu rujukan dan informasi bagi kepala sekolah dan koordinator mengenai pentingnya penerapan *total quality management* dan supervisi akademik yang dapat berpengaruh terhadap kinerja guru serta dapat menjadi sebuah motivasi bagi para guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah.



c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan aplikasi dari pengetahuan dan pemahaman peneliti selama menempuh pendidikan strata satu manajemen pendidikan islam mengenai *total quality management* (TQM), supervisi akademik dan kinerja guru. Penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan untuk lulus strata satu program studi manajemen pendidikan islam.

